

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Transportasi

Transportasi adalah salah satu elemen dasar pendukung yang sangat mempengaruhi perkembangan di Kabupaten Lampung Selatan. Maka, suatu penataan dan manajemen lalu lintas yang baik akan menjadi salah satu fokus utama dalam menciptakan suatu sistem transportasi yang aman, selamat, cepat dan efisien demi menunjang pembangunan demi kemajuan dan perkembangan di Kabupaten Lampung Selatan.

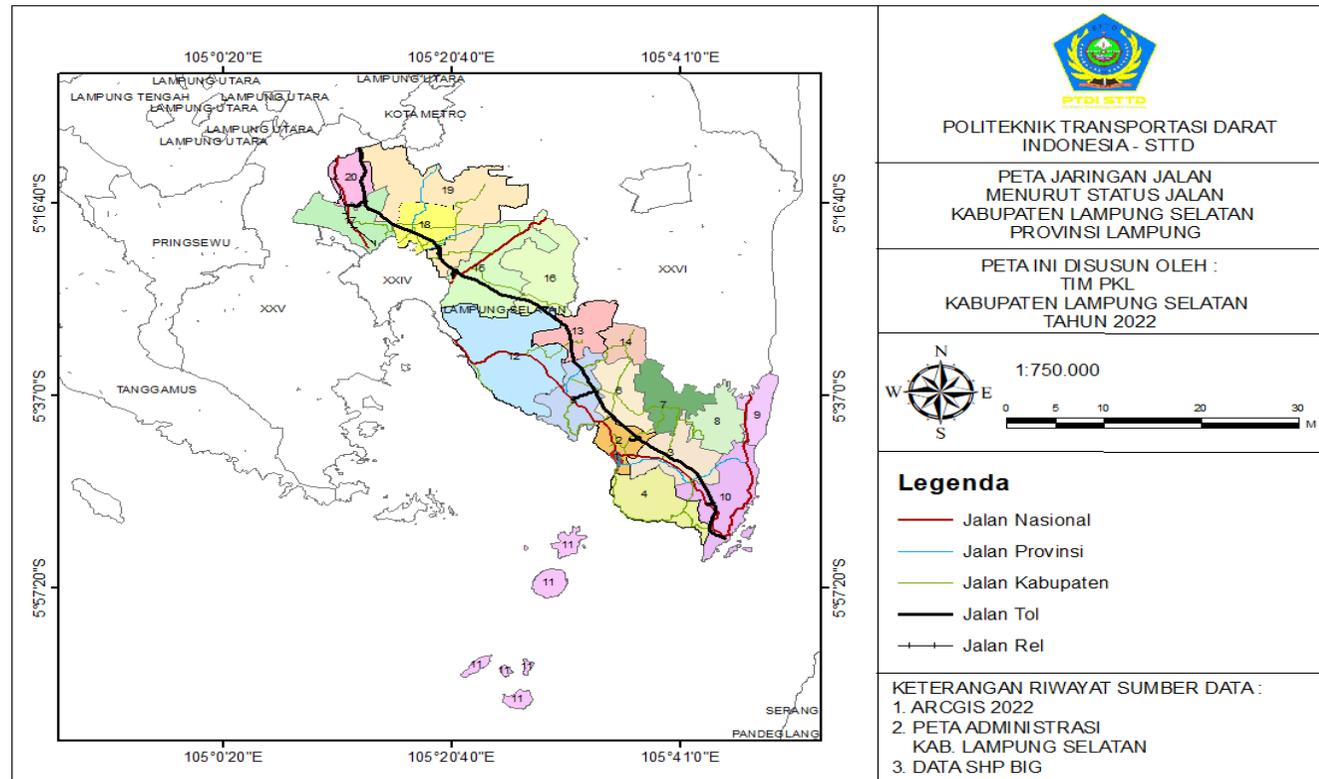
Kabupaten Lampung Selatan memiliki beberapa moda Transportasi, mulai dari Transportasi darat, Laut, dan Juga transportasi udara. Untuk moda transportasi angkutan umum di jalur darat di Kabupaten Lampung Selatan yaitu antara lain berupa angkutan antar kota antar provinsi (AKAP) Antar kota dalam Provinsi (AKDP), Angkutan perkotaan, angkutan Pariwisata, travel, maupun ojek online dan moda kereta api, untuk moda laut sendiri angkutan umum yang ada di laut yaitu kapal penyebrangan seperti yang ada di pelabuhan Penyebrangan Bakauheni, sedangkan untuk Penerbangan, Kabupaten Lampung Selatan memiliki Bandara yaitu Bandar Udara Raden Inten yang berada di kecamatan Natar, Lampung Selatan.

Untuk sistem prasarana transportasi di Kabupaten Lampung Selatan meliputi sistem jaringan jalan dan sistem prasarana transportasi. Sistem prasarana transportasi terdiri dari sistem transportasi darat, laut, udara, dengan sub sistem jalan raya dan jalan rel kereta api. Sistem jalan raya meliputi jaringan prasarana jalan, fasilitas pendukung transportasi jalan raya. Sistem rel/kereta api terdiri dari jalur rel kereta api, stasiun, kereta api dan fasilitas pendukung lainnya

Sistem jaringan jaringan jalan yang ada merupakan hal penting guna memperlancar kegiatan perekonomian, Karena dengan sitem jaringan jalan yang baik serta Tersedianya jalan yang berkualitas akan meningkatkan usaha pembangunan khususnya dalam upaya memudahkan mobilitas penduduk

dan memperlancar lalu lintas barang suatu daerah ke daerah lain. Kabupaten Lampung Selatan ini merupakan Kabupaten dengan luasan wilayah paling besar diantara kabupaten / kota lainnya yang ada di Provinsi Lampung. Kabupaten Lampung Selatan adalah kabupaten yang menghubungkan sektor pergerakan transportasi darat di pulau Sumatera ke pulau Jawa, selain itu Kabupaten Lampung Selatan memiliki beragam potensi wisata. Sehingga diperlukan sistem transportasi yang dapat mendukung lalu lintas pergerakan orang dan / atau barang dari pulau Sumatera ke pulau Jawa maupun sebaliknya, serta dapat menunjang seluruh kegiatan masyarakat dalam rangka pengembangan potensi wisata di kabupaten Lampung Selatan, dilihat dari karakteristiknya Kabupaten Lampung Selatan memiliki pola jaringan jalan berbentuk linier /radial. Serta memiliki keseluruhan panjang jalan sebesar 1284,79 Km, dimana terdiri dari jalan nasional dengan panjang 125,34 Km, jalan provinsi dengan panjang 104,31 Km, dan jalan Kabupaten dengan panjang 1272,636 Km. (Badan Pusat Statistik Kab.Lampung Selatan ,2022)

Selain itu dari pola jaringan jalan radial tersebut menunjukkan bahwa jaringan jalan di Kabupaten Lampung Selatan berkembang sebagai hasil topografi lokal yang terbentuk sepanjang jalan. Dimana jalur jalan penyalur yang terhubung ke jalan utama menyebabkan volume lalu lintas yang besar yang berdampak juga pada Central Business District (CBD) di Kabupaten Lampung Selatan. Berikut adalah peta jaringan jalan kabupaten lampung selatan :



Sumber : Tim PKL Kab. Lampung Selatan 2022

Gambar II. 1 Peta Jaringan Jalan Berdasarkan Status

2.2 Kondisi Wilayah Kajian



Gambar II. 2 Layout Wilayah Kajian

Tabel II. 1 Data Simpang yang dikaji

No	Nama Simpang	jenis pengendalian	jumlah kaki	tipe simpang	kode pendekat	Nama Pendekat
1	SIMPANG 4 STADION RADEN INTAN	APILL	4	411	U	Jl Kol M Rasyid
					S	Jl Kol M Rasyid
					T	Jl Batin Tjindar
					B	Jl Batin Tjindar
2	SIMPANG 3 KUSUMA BANGSA	APILL	3	311	U	Jl Kusuma Bangsa
					S	Jl Kusuma Bangsa
					T	Jl Batin Tjindar
					B	
3	SIMPANG 3 HOTEL BERINGIN	UNCONTROLLED	3	322	U	Jl Kusuma Bangsa
					S	Jl Kusuma Bangsa
					T	Jl Serma M Tamimi
					B	

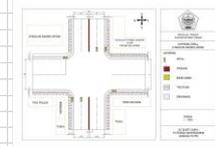
2.2.1 Simpang Stadion Raden Intan

Simpang Stadion Raden Intan adalah simpang bersinyal di Kabupaten Lampung Selatan yang menghubungkan kepusat kegiatan terdiri dari 4 kaki simpang dengan pengaturan 4 fase lampu lalu lintas. Total waktu siklusnya adalah 100 detik untuk waktu hijau pendekat masing - masing kaki simpang selama 17 detik.

Untuk ruas jalan Mayor yakni Jl. Kol M Rasyid merupakan jalan Kolektor dengan status jalan Kabupaten, sedangkan untuk ruas jalan minor yakni Jl. Batin Tjindar Bumi merupakan jalan kolektor dengan status jalan Kabupaten. Keempat lengan pendekat simpang memiliki tata guna lahan yang didominasi oleh kawan komersial yang terdiri dari pertokoan, sekolah dan perkantoran. Karakteristik simpang stadion raden intan memiliki lebar pendekat utara (Jalan Kol M.Rasyid) 10 m dan pendekat selatan 10 m. pada pendekat timur dan barat (Jalan Batin Tjindar Bumi) memiliki lebar 6 m .

Simpang stadion raden intan memiliki unjuk kinerja simpang yang didapatkan dari hasil survey Tim PKL Lampung Selatan dan juga perhitungan analisis yaitu derajat kejenuhan 0,71 dan antrian 56,00 m serta tundaan 52,98 det/smp . Berikut adalah visualisasi dan Layout dari simpang stadion raden intan.

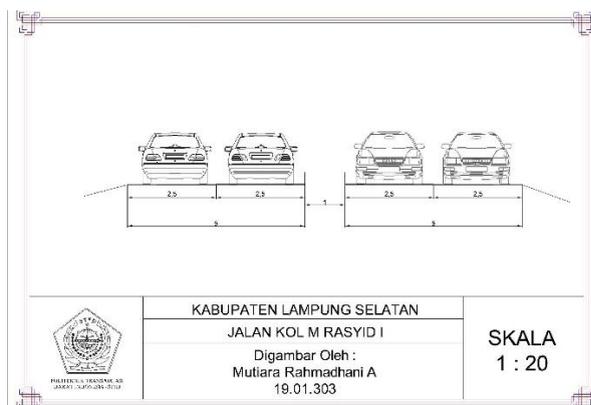
POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA - STTD		PROGRAM DIPLOMA IV TRANSPORTASI DARAT							
PRAKTEK KERJA LAPANGAN (PKL) KABUPATEN LAMPUNG SELATAN		TAHUN AKADEMIK 2022/2023							
FORMULIR SURVAI INVENTARISASI SIMPANG									
Nama simpang		Simpang Stadion Raden Intan							
Geometri simpang		Simpang 4							
1	Node	102							
2	Tipe pendekatan	Terlindung (P)							
3	Tipe simpang								
4	Fase Simpang	4 FASE / BERSINYAL							
Arah		Utara	Selatan	Timur	Barat				
Ruas Jalan		Jln Kol. M Rasyid I	Jln Kol M Rayid II	Jln Batin Tjindar Bumi II	Jln Batin Tjindar Bumi I				
5	Waktu Hijau	18	18	14	18				
6	Waktu Merah	71	71	75	71				
7	Waktu Kuning	3	3	3	3				
8	Lebar pendekat total (m)	10	10	6	6				
9	Lebar Median (m)	1	1	-	-				
10	Lebar Bahu kanan (m)	-	-	-	-				
11	Lebar Bahu kiri (m)	-	-	-	-				
12	Lebar Trotoar kiri	1	-	1	1				
13	Lebar Trotoar kanan	1	-	1	1				
14	Lebar Drainase kiri	1	1	0,5	0,5				
15	Lebar Drainase kanan	1	1	0,5	0,5				
16	Lebar jalur efektif pendekat (m)	10	10	6	6				
17	Lebar lajur pendekat (m)	5	5	3	3				
18	Hambatan Sampang	H	H	H	H				
19	Tataguna lahan	Pemukim	Pertokoan	Pemukiman	Perkantoran				
20	Model Arus (Arah)	Dua arah	Dua Arah	Dua Arah	Dua Arah				
21	Kondisi Marka	Baik	Baik	Baik	Baik				
22	Fasilitas Zebra Cross	Ada	Ada	Tidak Ada	Tidak Ada				
23	Marka Line Stop	Ada	Ada	Tidak Ada	Tidak Ada				
24	Jenis Perkerasan	Aspal	Aspal	Aspal	Aspal				
25									
Fasilitas Simpang		Jumlah	kondisi	Jumlah	kondisi	Jumlah	kondisi	Jumlah	kondisi
26	Rambu Larangan								
	Rambu Peringatan				1	Baik			
	Rambu Perintah								
	Rambu Petunjuk				1	Baik	1	Baik	



Gambar II. 3 Inventarisasi Simpang Stadion Raden Intan



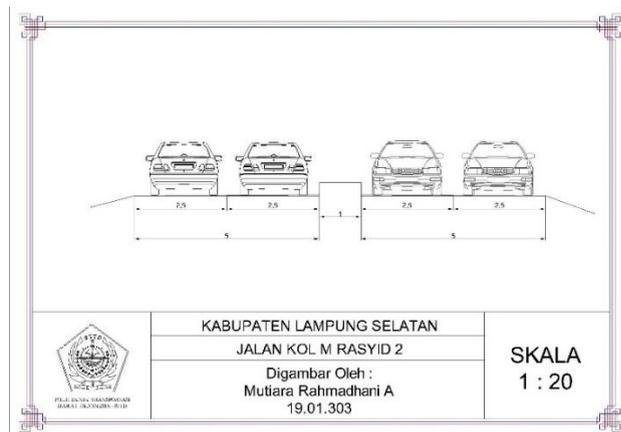
Gambar II. 4 Visualisasi kaki utara simpang stadion raden intan



Gambar II. 5 Pnp Melintang Kaki Utara simpang Stadion Raden Intan



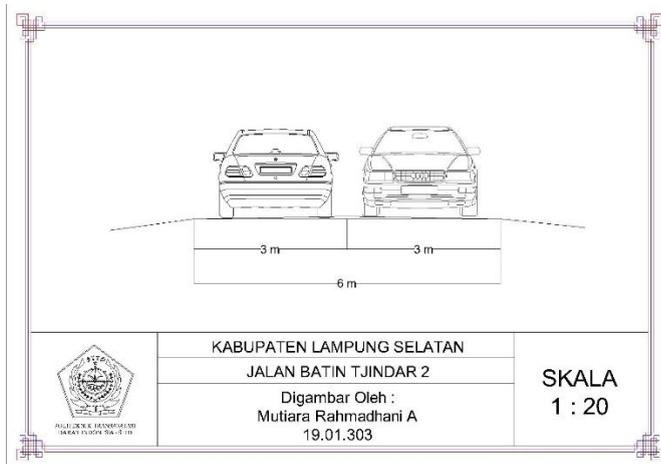
Gambar II. 6 Visualisasi kaki selatan simpang stadion raden intan



Gambar II. 7 Pnp Melintang Kaki Selatan simpang Stadion Raden Intan



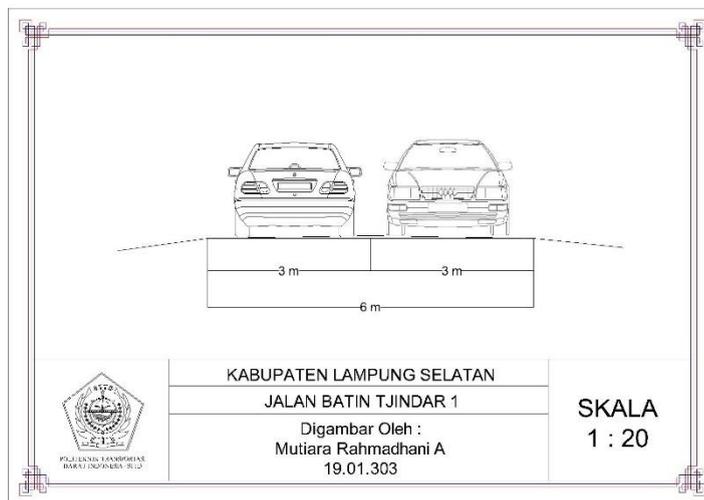
Gambar II. 8 Visualisasi kaki Barat simpang stadion raden intan



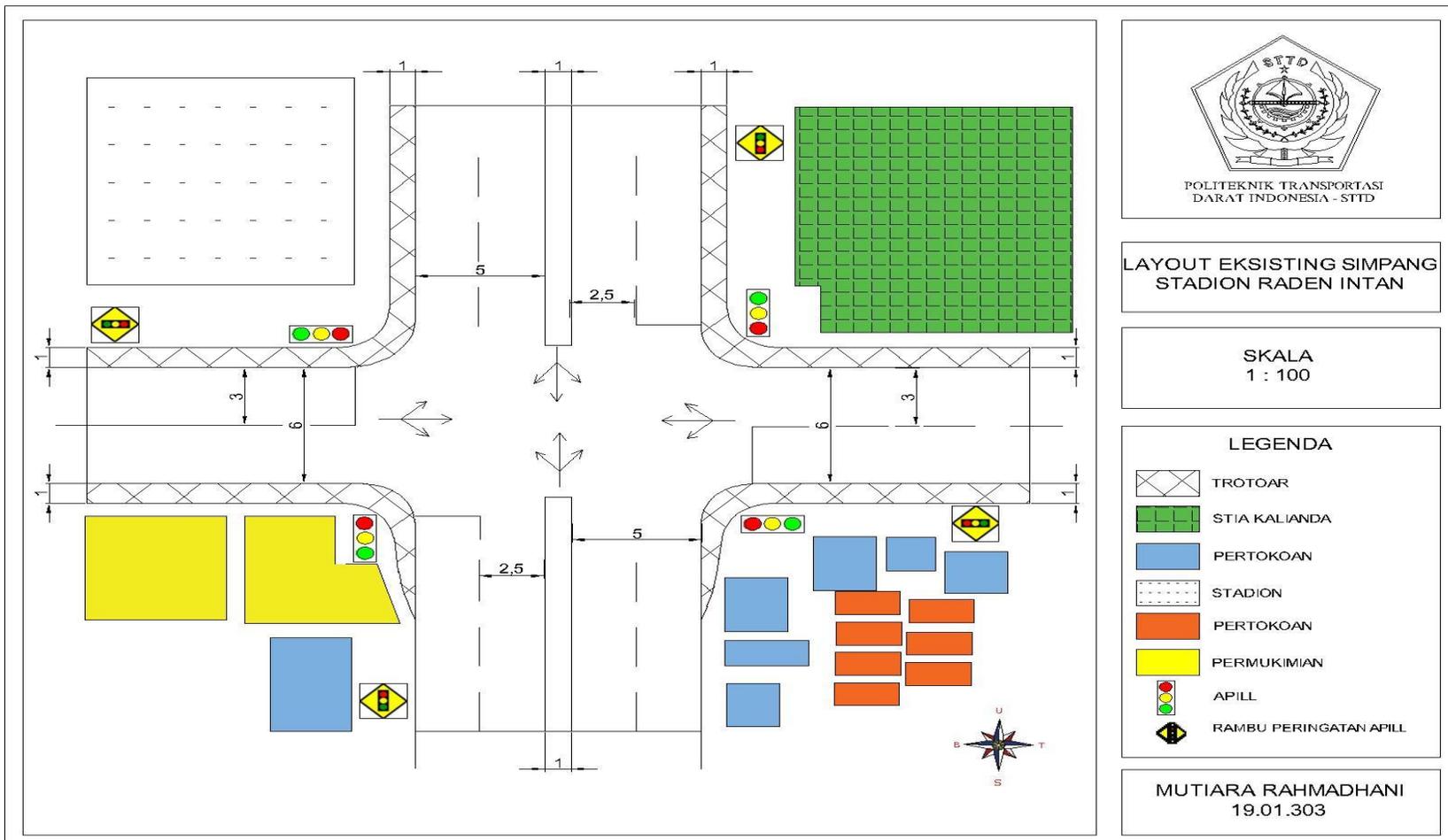
Gambar II. 9 Pnp Melintang Kaki Barat Stadion Raden Intan



Gambar II. 10 Visualisasi kaki timur simpang stadion raden intan



Gambar II. 11 Pnp Melintang Kaki Timur Simpang Stadion Raden Intan

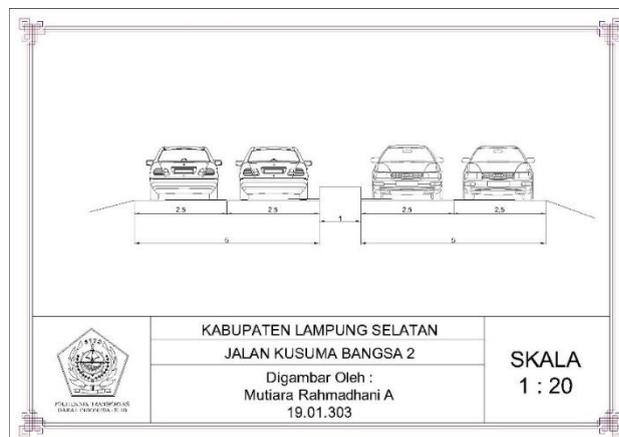


Gambar II. 12 Layout Kondisi Eksisting Simpang Stadion Raden Intan

Dan berikut adalah visualisasi dan layout kondisi eksisting simpang Kusuma bangsa :



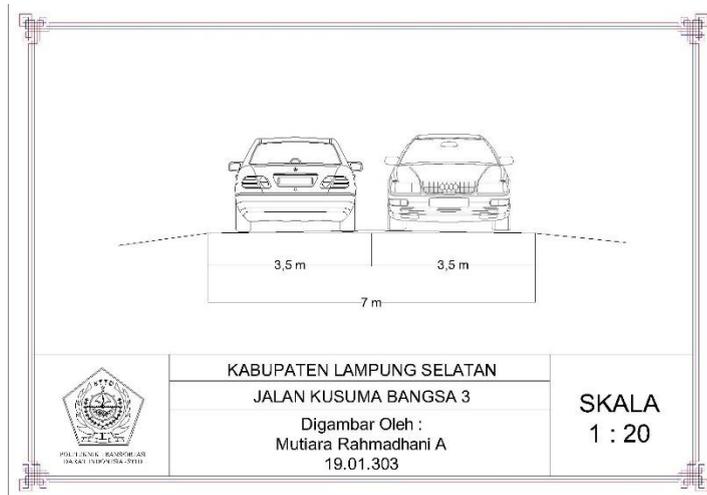
Gambar II. 15 Visualisasi kaki utara simpang Kusuma Bangsa



Gambar II. 16 Pnp Melintan Kaki Utara Simpang Hotel Beringin



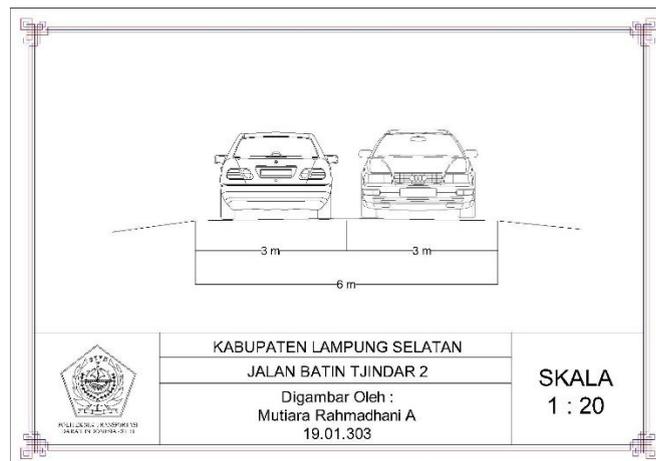
Gambar II. 17 Visualisasi kaki Selatan simpang Kusuma Bangsa



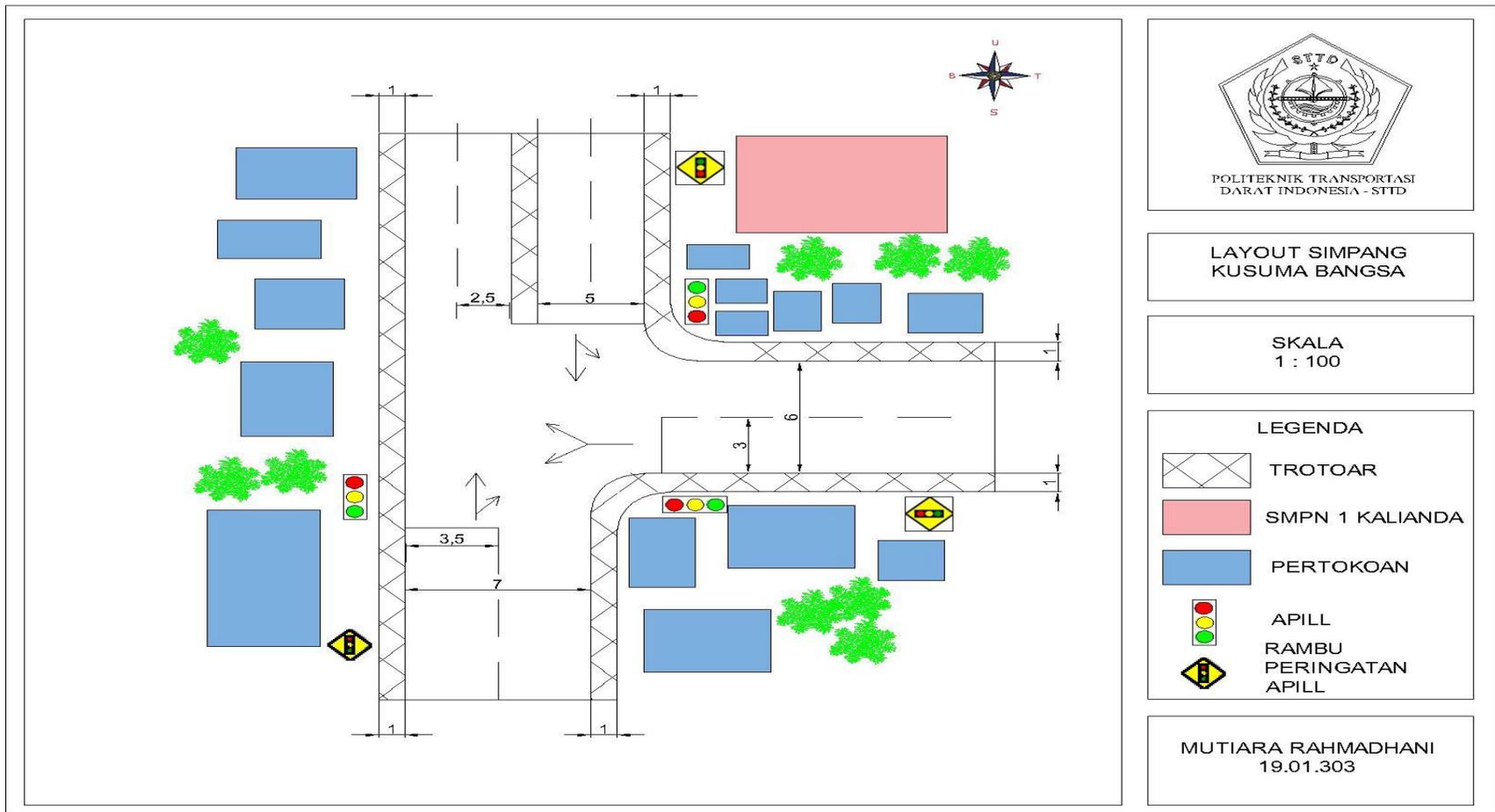
Gambar II. 18 Pnp Melintang Kaki Selatan Simpang Kusuma Bangsa



Gambar II. 19 Visualisasi kaki Timur simpang Kusuma Bangsa



Gambar II. 20 Pnp Melintan Kaki Timur Simpang Kusuma Bangsa



Gambar II. 21 Layout Kondisi Eksisting Simping Kusuma Bangsa

Berikut ini merupakan diagram fase dan diagram siklus simpang Kusuma Bangsa:

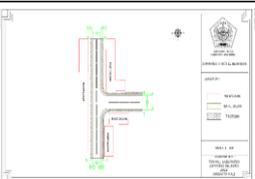
UTARA	11	3	3	51			
TIMUR	17		25	3	3	20	
SELATAN	48				14	3	3

Gambar II. 22 Diagram Waktu Siklus Simpang Kusuma Bangsa

2.2.3 Simpang Hotel Beringin

Simpang Hotel Beringin adalah simpang non Apill di Kabupaten Lampung Selatan yang terdiri dari 3 kaki simpang. Kaki simpang utara dan selatan merupakan jalan Kusuma bangsa dengan tipe 2/2 UD. Pada kaki simpang timur merupakan jalan serma m Tamimi dengan tipe 2/2 UD. Simpang ini memiliki tipe lingkungan komersil seperti pertokoan dan sekolah serta pemukiman.

Karakteristik simpang stadion raden intan memiliki lebar pendekat utara (Jalan Kusuma bangsa) 7 m dan pendekat selatan 7 m. pada pendekat timur (Jalan serma M Tamimi) memiliki lebar 8 m .Simpang Hotel Beringin memiliki kinerja simpang dari hasil survai dan juga perhitungan analisis yaitu Derajat kejenuhan sebesar 0,30 , dengan Peluang Antrian sepanjang 5 – 14% dan Tundaan selama 8,75 detik.

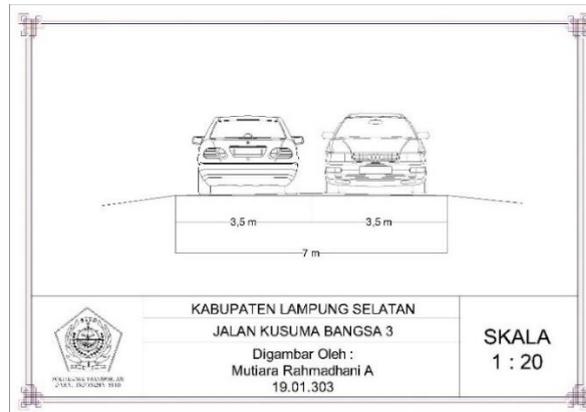
		P+B32:Q63OLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA - STTD PROGRAM DIPLOMA IV TRANSPORTASI DARAT PRAKTEK KERJA LAPANGAN (PKL) KABUPATEN LAMPUNG SELATAN TAHUN AKADEMIK 2022/2023				
FORMULIR SURVAI INVENTARISASI SIMPANG						
Nama simpang		SIMPANG 3 HOTEL BERINGIN				GAMBAR PENAMPANG MELINTANG 
Geometri simpang		SIMPANG 3				
1	Node	104				
2	Tipe pendekat					
3	Tipe simpang	322				
4	Fase Simpang	NON APILL				
Arah		UTARA	SELATAN	TIMUR	BARAT	VISUALISASI SIMPANG 
Ruas Jalan		KUSUMA BANGSA	KUSUMA BANGSA	SERMA M TAMIMI		
5	Lebar pendekat total (m)	6	6	8		
6	Lebar Median (m)	-	-	-		
7	Lebar Bahu kanan (m)	0,5	0,5	1		
8	Lebar Bahu kiri (m)	0,5	0,5	1		
9	Lebar Trotoar kiri	1	1	1		
10	Lebar Trotoar kanan	1	1	1		
11	Lebar Drainase kiri	-	-	-		
12	Lebar Drainase kanan	-	-	-		
13	Lebar jalur efektif pendekat (m)	6	6	8		
14	Lebar lajur pendekat (m)	3	3	4,5		
15	Hambatan Samping	L	L	L		
16	Tataguna lahan	Pertokoan	Pertokoan	Pertokoan		
17	Model Arus (Arah)	Dua arah	Dua arah	Dua arah		
18	Jenis Perkerasan	Aspal	Aspal	Aspal		

Gambar II. 23 Inventarisasi Simpang Hotel Beringin

Berikut adalah Layout dan visualisasi dari simpang hotel beringin :



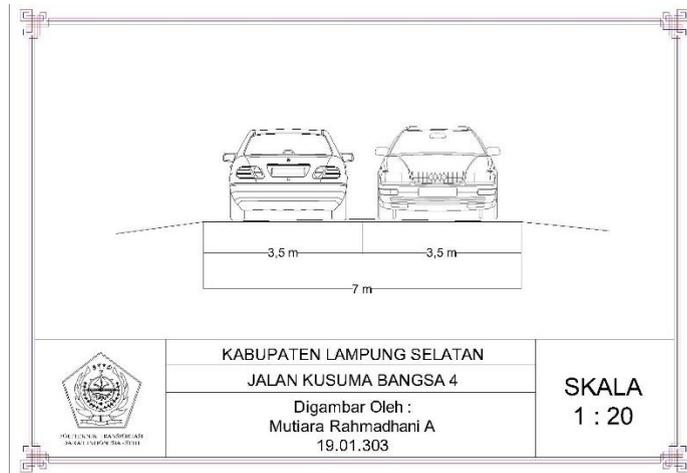
Gambar II. 24 Visualisasi Kaki Utara Simpang Hotel Beringin



Gambar II. 25 Pnp Melintang Kaki Utara Simpang Hotel Beringin



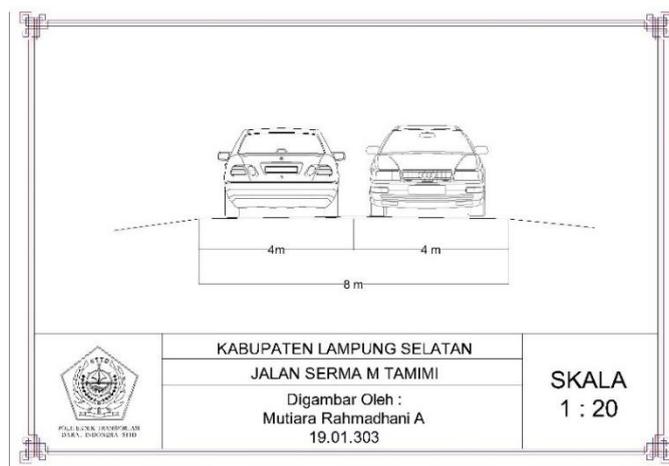
Gambar II. 26 Visualisasi Kaki Selatan Simpang Hotel Beringin



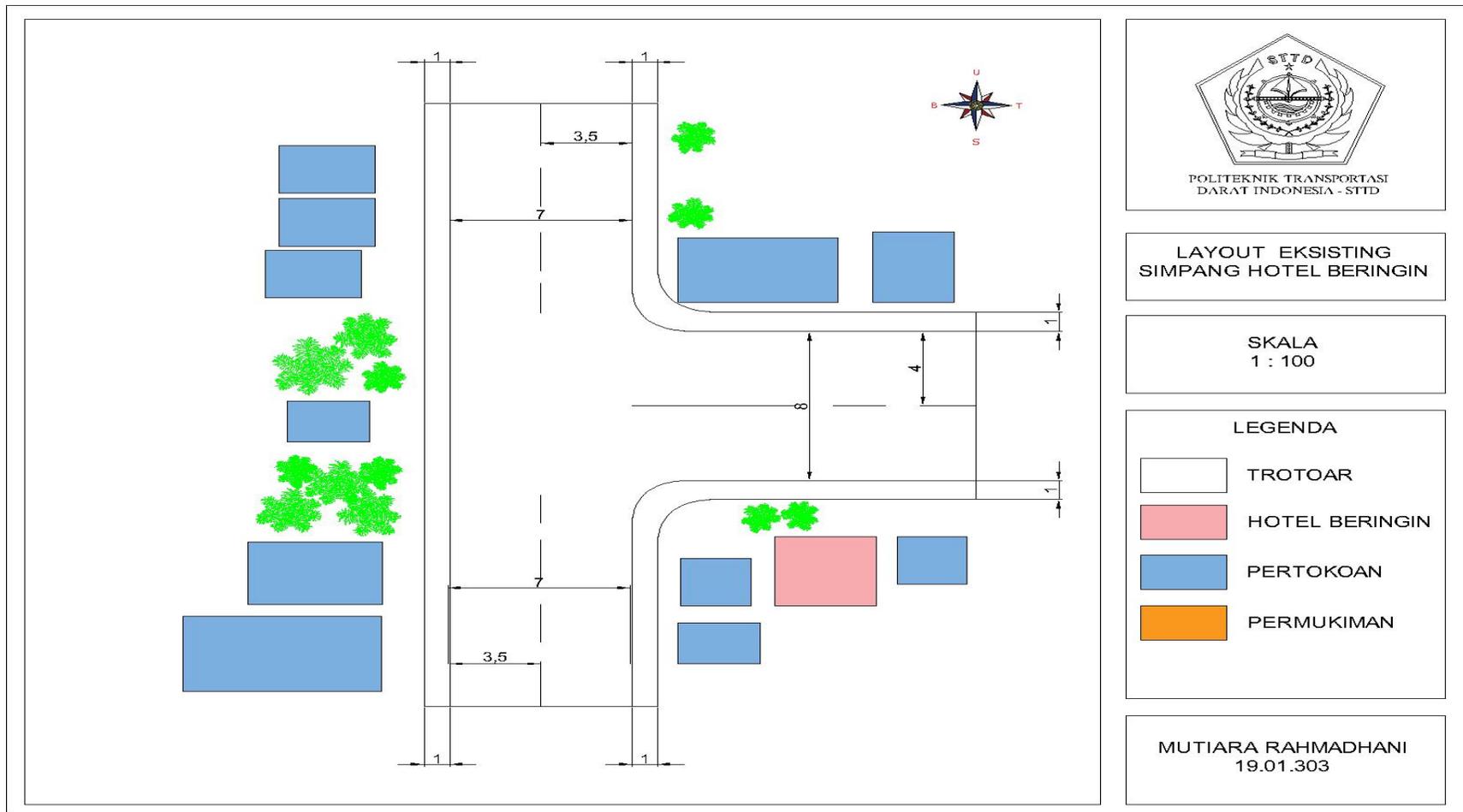
Gambar II. 27 Pnp Melintang Kaki Selatan Simpang Hotel Beringin



Gambar II. 28 Visualisasi Kaki Timur Simpang Hotel Beringin



Gambar II. 29 Pnp Melintang Kaki Timur Simpang Hotel Beringin



Gambar II. 30 Layout Kondisi Eksisting Simpang Hotel Beringin